

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PEMBELAJARAN Bauran (*BLENDED LEARNING*)**

**MATA KULIAH INDUSTRI FEEDLOT
(KODE MK : PTP 1806)**

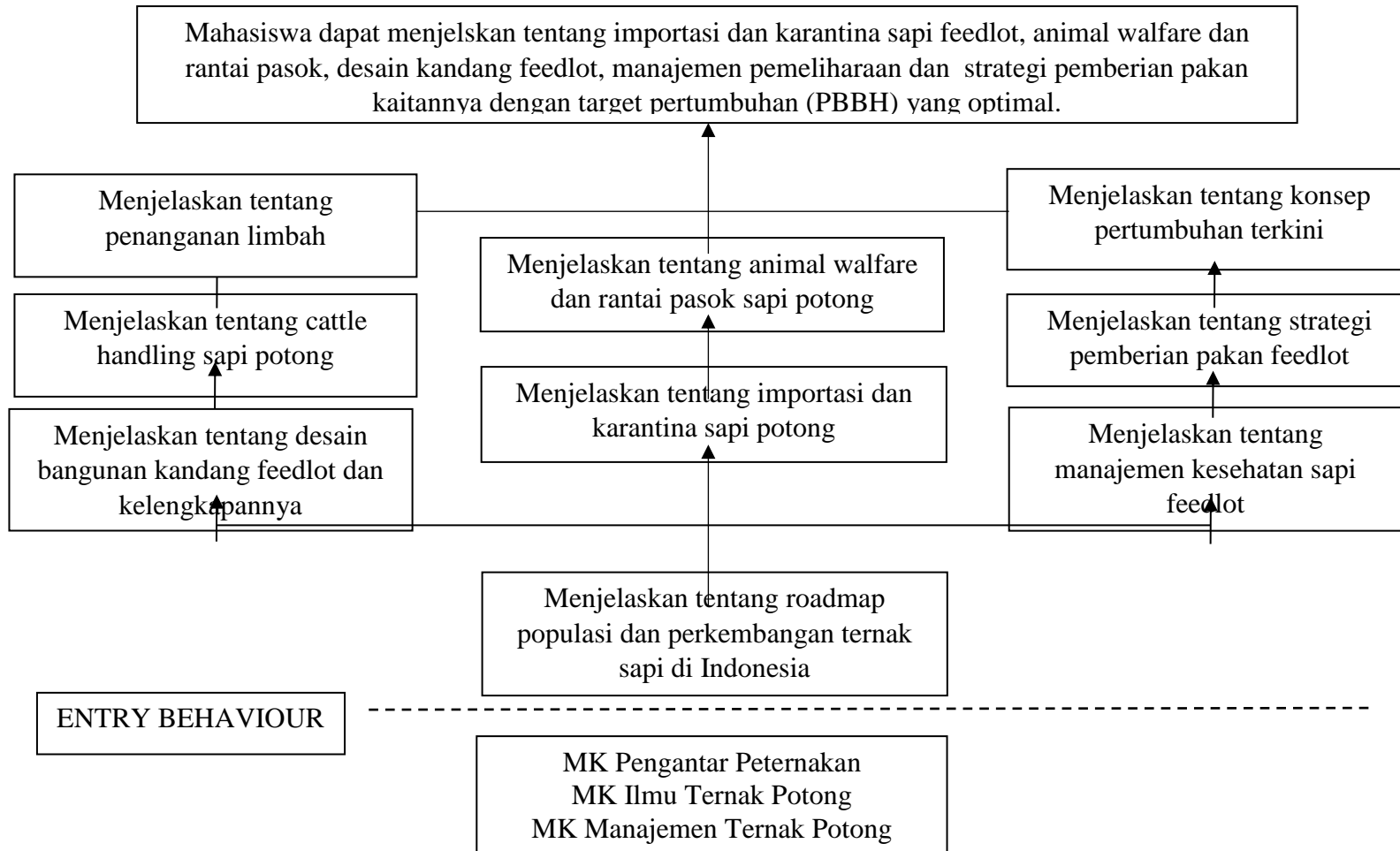


TIM PENYUSUN :

**IMBANG HARYOKO, S.Pt., M.P.
Ir. SATRIJO WIDI PURBOJO, MP, PhD.
Ir. PAMBUDI YUWONO, M.Sc.**

**BAGIAN PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2021**

PETA KOMPETENSI MATA KULIAH



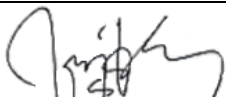




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Jl. Dr. Suparno No 60, Karangwangkal Telp (0281) 638792 Purwokertoto-53123
 website:www.fapet.unsoed.ac.id

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK) :	KODE :	Rumpun MK :	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan :
INDUSTRI FEEDLOT	PTP1806	Produksi Ternak	T=2	P=1	GENAP	20 Oktober 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Ketua Bagian RMK Produksi Ternak		Ketua PRODI	
	 Imbang Haryoko, S.Pt, MP		 Dr. Ir. Agustinah Setyaningrum, MP		 Imbang Haryoko, S.Pt., MP	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (P3)	Mampu menerapkan manajemen usaha peternakan.				
	CPL2 (P5)	Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mampu menjelaskan roadmap perkembangan sapi potong, prinsip dasar importasi, karantina sapi impor, desain bangunan kandang, animal welfare, konsep pertumbuhan dan manajemen feedlot (CPL2).				
	CPMK2	Mampu menerapkan manajemen usaha penggemukan sapi potong dalam industri peternakan feedlot. (CPL1).				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan roadmap populasi dan perkembangan sapi potong di Indonesia. (CPMK1)				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan proses impor dan karantina sapi potong (CPMK1)				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan animal welfare dan rantai pasok sapi potong (CPMK1)				
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan desain feedlot sapi dan fasilitas kelengkapan kandangnya. (CPMK1)					

	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pertumbuhan sapi (CPMK1; CPMK2)
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menerapkan cattle handling dan manajemen kesehatan sapi penggemukan feedlot ((CPMK1; CPMK2)
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menerapkan strategi penyusunan dan pemberian pakan yang tepat (CPMK1; CPMK2)
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu mengelola limbah industri sapi feedlot (CPMK1; CPMK2)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan tentang prosedur perizinan pembukaan industri penggemukan ternak, rancang bangun perkandangan, tatacara perizinan import dan ekspor, manajemen pemeliharaan dengan satuan waktu, strategi pemberian pakan untuk mendapatkan pertambahan bobot badan dengan kualitas hasil yang optimal.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tentang industri feedlot, roadmap populasi dan perkembangan sapi potong di Indonesia. 2. Proses impor dan karantina sapi potong 3. Animal welfare dan rantai pasok sapi potong 4. Desain feedlot sapi dan fasilitas kelengkapan kandangnya 5. Konsep terkini tentang pertumbuhan sapi feedlot 6. Cattle handling 7. Penanganan kesehatan sapi feedlot 8. Strategi penyusunan dan pemberian pakan yang tepat 9. Pengelolaan limbah industri sapi feedlot 	
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggorodi. 1984. Ilmu Makanan Ternak. PT Gramedia. Jakarta. 2. Ber, RT and RM Butterfield. 1976. New Concept of Cattle Growth. Sydney University Press, University of Sydney 3. Blakely, J and D. A. Bade. (1998). Ilmu Peternakan. Terjemahan : B. Srigandono. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 4. FAD PReP. 2011. Beef Feedlot Industry Manual. Center for Food Security and Public Health, Iowa State University of Science and Technology, College of Veterinary Medicine, in collaboration with the U.S. Department of Agriculture Animal and Plant Health Inspection Service. 5. Hyder, K. 2008. Beef Feedlot Management Guide. <i>Inma</i> Agribusiness Program - USAID/Iraq 6. https://vetbooks.ir/textbook-of-animal-science/ 7. https://counties.agrilife.org/trinity/files/2011/06/LivestockJudgingMan.pdf 8. Lawrence, J., J. Harmon, J. Lorimor, W. Edwards, D. Loy, 2001. Feedlot Systems Manual. IOWA State University. 9. Purbojo, S.W., P.Yuwono dan I. Haryoko, 2021. Petunjuk Praktikum Industri Feedlot. Lab. Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Unsoed. 	

	<p>Purwokerto.</p> <p>10. Saptana dan N. Ilham. 2017. Manajemen Rantai Pasok Komoditas Ternak dan Daging Sapi. J. Analisis Kebijakan Pertanian. 15 (1) : 83-98</p> <p>11. Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan Ke-1. Gadjah Mada University Press.</p> <p>12. Thomas, V. 1992. Beef Cattle Production. Waveland Pr Inc. Long Grove, Illinois, U.S.A.</p>
	<p>Pendukung :</p> <p>Jurnal atau prosiding yang memuat artikel hasil-hasil penelitian tentang penggemukan sapi, impor sapi, prosedur karantina, manajemen pemeliharaan sapi potong, rantai pasok sapi potong, dan lain-lain.</p>
Dosen Pengampu	<p>1. Imbang Haryoko, S.Pt., MP</p> <p>2. Ir. Satrijo Wdidi Purbojo, MP, PhD</p> <p>3. Ir. Pambudi Yuwono, MSc</p>
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1, 2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang industri feedlot, roadmap pengembangan sapi potong di	<p>a. Ketepatan menjelaskan definisi industri feedlot sapi</p> <p>b. Ketepatan menjelaskan roadmap pengembangan sapi potong di Indonesia</p> <p>c. Ketepatan untuk</p>	<p>Kriteria : Partisipatif dalam proses pembelajaran</p> <p>Bentuk : Persiapan menyusun artikel ilmiah (pembentukan kelompok)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuliah dan diskusi TM = {2x(2x50")} ▪ Penyusunan kelompok CBL sebanyak 6 kelompok ▪ Tugas berbasis CBL dibagi dalam 6 kelompok ▪ PT= {2x(2x60")} 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan tentang pengertian tentang industri feedlot, roadmap populasi dan pengembangan sapi potong di Indonesia.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Indonesia (CMPK1).	menjelaskan langkah-langkah strategis pengembangan sapi potong		<p>KM = {2x(2x60")}</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktikum : asistensi dan pre tes P={2x(1x170")} 			2
3	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur importasi dan karantina sapi imporkambing dan babi (CMPK1)	<p>a. Ketepatan menjelaskan prosedur importasi sapi potong.</p> <p>b. Ketepatan menjelaskan proses karantina sapi impor di Stasiun Karantina Hewan</p>	<p>Kriteria : Paper/artikel kelompok tentang importasi dan karantina sapi impor</p> <p>Bentuk : CBL berupa presentasi kelompok pada pertemuan 15 dan 16</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi TM = {1x(2x50")} Setiap kelompok menyusun makalah tentang importasi dan karantina sapi di Stasiun Karantina Hewan (tiap kelompok berbeda-beda) untuk dipresentasikan pada pertemuan minggu ke 15 dan 16 <p>PT={1x(2x60")}</p> <p>KM = {1x(2x60")}</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktikum karantina sapi potong <p>P={1x(1x170")}</p>	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan tentang prosedur impor sapi bakalan dari Australia dan proses karantina di Stasiun Karantina Hewan	5
				<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi TM = {1x(2x50")} Penugasan bersifat 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan mengenai tindakan animal welfare dalam industri	2
4	Mahasiswa mampu menjelaskan	Ketepatan dalam menjelaskan kesejahteraan hewan	Kriteria : Partisipasif peserta kuliah dalam proses	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi TM = {1x(2x50")} Penugasan bersifat 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan mengenai tindakan animal welfare dalam industri	0

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	animal welfare dan rantai pasok sapi potong (CPMK1) (CPMK2)	(sapi Potong) dan rantai pasok sapi potong di industri feedlot	pembelajaran Bentuk : Rangkuman materi pertemuan 4	individu <ul style="list-style-type: none"> Setiap mahasiswa meringkas materi yang dibahas dalam pertemuan ke-4 PT={1x(2x60")} KM = {1x(2x60)} 		feedlot dan rantai pasok sapi potong	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep terbaru dalam pertumbuhan sapi feedlot (CPMK1; CPMK2)	Ketepatan dalam menjelaskan konsep pertumbuhan dalam penggemukan sapi potong	Kriteria : Penyelesaian tugas individu secara tuntas dan tepat waktu Bentuk : Tugas individu berbasis kasus fenomena pertumbuhan sapi penggemukan	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi TM = {1x(2x50")} Penugasan bersifat individu Setiap mahasiswa mengerjakan kasus fenomena pertumbuhan sapi feedlot PT={1x(2x60")} KM = {1x(2x60)} Praktikum studi kasus pertumbuhan sapi feedlot P={1x(1X170")} 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan mengenai konsep pertumbuhan sapi feedlot kaitannya dengan produksi karkas	5 2
6, 7	Mahasiswa mampu menerapkan	a. Ketepatan dalam menjelaskan macam pakan sapi feedlot	Kriteria: Penyusunan formula pakan untuk	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi TM = {2x(2x50")} Penugasan bersifat 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan mengenai macam pakan sapi potong, dan strategi	5

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	strategi penyusunan dan pemberian pakan yang tepat (CPMK1; CPMK2)	b. Ketepatan menjelaskan proses pencernaan terhadap pakan c. Ketepatan menyusun strategi pemberian pakan secara efisien agar tercapai PBBH yang ditargetkan	mencukupi kebutuhan sapi feedlot Bentuk: Tugas individu berbasis kasus	individu <ul style="list-style-type: none"> Setiap mahasiswa mengerjakan evaluasi kecukupan nutrien sapi penggemukan PT={2x(2x60")} KM = {2x(2x60)} Praktikum studi kasus penyusunan dan evaluasi pakan sapi P={2x(1X170")} 		menyusun ransum sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan selama penggemukan	2
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						15
9,10	Mahasiswa mampu menjelaskan desain feedlot dan fasilitas kelengkapan kandang feedlot	a. Ketepatan menjelaskan layout bangunan feedlot sapi potong b. Ketepatan menjelaskan model feedlot di tanah datar dan miring c. Ketepatan menjelaskan fasilitas kelengkapan kandang feedlos sapi potong	Kriteria : Paper/makalah tugas kelompok hasil review (industri sapi feedlot dalam negeri dan luar negeri) Bentuk : CBL berupa presentasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi TM = {2x(2x50")} Penugasan bersifat kelompok Setiap kelompok menyusun makalah untuk dipresentasikan minggu ke- 15 dan 16 PT={2x(2x60")} KM = {2x(2x60)} Praktikum manajemen penggemukan sapi feedlot 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan mengenai tata letak bangunan feedlot, model feedlot pada lahan datar dan miring, serta kelengkapan fasilitas pendukung feedlot	10 2

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dalam negeri P={2x(1x170")}			
11, 12	Mahasiswa mampu menerapkan cattle handling dan manajemen kesehatan sapi feedlot (CPMK1; CPMK2)	a. Ketepatan menjelaskan tindakan penanganan sapi potong b. Ketepatan menjelaskan manajemen kesehatan sapi c. Ketepatan membedakan jenis-jenis penyakit yang sering menyerang sapi feedlot	Kriteria : Capaian hasil kuis harian. Bentuk : latihan soal berbasis kasus tentang penyakit sapi potong dan penanganannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuliah dan diskusi TM = {2x(2x50")} ▪ Penugasan individu mengerjakan kuis harian PT={2x(2x60")} ▪ KM = {2x(2x60)} ▪ Praktikum manajemen pemeliharaan sapi feedlot luar negeri P={2x(1x170")} 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan tentang cattle handling, pentingnya manajemen kesehatan sapi dan pengenalan jenis-jenis penyakit pada sapi potong (CPMK1; CPMK2)	10 2
13	Mahasiswa mampu menerapkan pengelolaan limbah feedlot sapi potong (CPMK1; CPMK2)	a. Ketepatan menjelaskan bentuk limbah sapi potong b. Ketepatan menerapkan langkah-langkah dalam mengelola limbah sapi potong menjadi lebih bermanfaat	Kriteria : Pembelajaran dengan model ceramah dan tanya jawab Bentuk : latihan soal berbasis kasus tentang potensi kompos dari pupuk kandang (non-test)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuliah dan diskusi TM = {1x(2x50")} ▪ Penugasan bersifat individu ▪ Setiap individu menghitung potensi pupuk kandang atau kompos asal ternak sapi potong PT={1x(2x60")} 	e-learning : https://eldiru.uns-oed.ac.id	Penjelasan tentang bentuk-bentuk limbah sapi potong, dan pentingnya pengelolaan limbah sapi potong	

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri, P=Praktikum

PROPORSI PENILAIAN


No	KOMPONEN NILAI	PROPORSI (%)	KETERANGAN
1	Pembelajaran CBL		<ul style="list-style-type: none"> - Semua unsur penilaian harus terpenuhi, tidak boleh ada yang kosong - Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 70 persen dari total pertemuan. - Kehadiran praktikum harus 100 persen
	a. Presentasi Tugas Kelompok	30	
	b. Tugas Harian Individu	20	
2	Praktikum	20	
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	15	
4	Ujian Akhir Semester (UAS)	15	
	Total	100	

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN (Standar Mutu Akademik Unsoed, 2018)

Hasil belajar didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan

No	NILAI ANGKA	NILAI MUTU (GRADE)
1	$\geq 80,00$	A
2	75,00 – 79,99	AB
3	70,00 – 74,99	B
4	65,00 – 69,99	BC
5	60,00 – 64,99	C
6	56,00 – 59,99	CD
7	46,00 – 55,99	D
8	$< 46,00$	E

Lampiran 1. Lembar Kegiatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran CBL Bersifat Kelompok

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS PETERNAKAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN Jl. Dr. Suparno Karangwangkal 60 Telp (0281) 638792 Purwokerto 53123 website:www.fapet.unsoed.ac.id</p>	
LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA	
MATA KULIAH	Industri Feedlot
KODE	PTP1806 sks 3 SEMESTER Genap
DOSEN PENGAMPU	Imbang Haryoko, SPt., MP Ir. Satrijo Wdidi Purbojo, MP, PhD Ir. Pambudi Yuwono, MSc
BENTUK	WAKTU KEGIATAN
Studi Kasus berbasis Studi Pustaka	Tugas kelompok menyusun 3 makalah berbasis kajian pustaka yaitu tentang (1) prosedur importasi sapi dan karantina di stasiun karantina, (2) industri feedlot di dalam negeri, dan (3) industri feedlot di luar negeri serta membuat slide presentasi hasil tugas studi kasus kelompok.
JUDUL STUDI KASUS	
1. Prosedur importasi dan proses karantina sapi impor di Stasiun Karantina di Indonesia. 2. Manajemen pemeliharaan sapi penggemukan di perusahaan feedlot di dalam negeri. 3. Manajemen pemeliharaan sapi penggemukan di perusahaan feedlot di luar negeri	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
1. Mahasiswa mampu menjelaskan proses impor dan karantina sapi potong (CPMK1) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan animal welfare dan rantai pasok sapi potong (CPMK1) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan desain feedlot sapi dan fasilitas kelengkapan kandangnya. (CPMK1) 4. Mahasiswa mampu menerapkan cattle handing dan manajemen kesehatan sapi feedlot (CPMK1; CPMK2) 5. Mahasiswa mampu menerapkan strategi penyusunan dan pemberian pakan yang tepat (CPMK1; CPMK2) 6. Mahasiswa mampu mengelola limbah industri sapi feedlot (CPMK1; CPMK2)	
POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI	
1. Pengertian tentang industri feedlot, roadmap populasi dan perkembangan sapi potong di Indonesia. 2. Proses impor dan karantina sapi potong 3. Animal welfare dan rantai pasok sapi potong 4. Desain feedlot sapi dan fasilitas kelengkapan kandangnya 5. Konsep terkini tentang pertumbuhan sapi feedlot 6. Cattle handing dan manajemen kesehatan sapi penggemukan feedlot 7. Strategi penyusunan dan pemberian pakan yang tepat	

8. Pengelolaan limbah industri sapi feedlot
DISKRIPSI KERJA
<p>1. Ketentuan Tugas Kelompok (Studi Kasus – Studi Pustaka)</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok (ketua dan anggota) Kelompok 1 dan 2 mengerjakan judul tugas CBL-1, kelompok 3 dan 4 mengerjakan judul tugas CBL-2, sedangkan kelompok 5 dan 6 mengerjakan judul tugas CBL-3. Pada tema 1 : Pemilihan balai atau stasiun karantina tiap kelompok harus berbeda. Pada tema 2 : Pemilihan perusahaan feedlot di dalam negeri setiap kelompok harus berbeda. Pada tema 3 : Pemilihan perusahaan feedlot di luar negeri setiap kelompok harus berbeda. Setiap kelompok menyusun makalah menggunakan data kajian berdasarkan studi pustaka, selancar website atau informasi media lainnya. Dalam penyusunan makalah harus disertakan data dukung lainnya seperti grafik, gambar, atau video untuk memperkuat laporan kegiatannya. Sumber pustaka / informasi sebagai bahan rujukan/referensi dicantumkan dalam makalah. Setiap kelompok membuat bahan presentasi berdasarkan makalah yang sudah disusun. Setiap kelompok akan diberikan kesempatan untuk menyajikan makalahnya di forum kelas.
<p>2. Data pokok yang harus dicari (Identifikasi dan analisis) tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Deskripsi singkat profil salah satu stasiun karantina hewan di Indonesia Peran dan fungsi balai/stasiun karantina sapi dan mekanisme karantina Profil salah satu perusahaan feedlot di luar negeri dan satu perusahaan feedlot ddi dalam negeri terkait di dalamnya aspek manajemen pemeliharaan sapi feedlot meliputi: bangsa sapi yang dipelihara, kuota produksi, animal welfare, bangunan feedlot, strategi pemberian pakan, cattle handling, aspek kesehatan, pertumbuhan dan produktivitas, serta pengelolaan limbahnya.
METODE DAN SISTIMATIKA Pengerjaan
<ol style="list-style-type: none"> Metode pembelajaran Studi Kasus bentuk Review Pustaka. Metode tugas kelompok dengan sistematika penulisan yaitu <ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan (deskripsi tentang tema yang akan ditulis fenomena yang terjadi baik masalah, keunikan/kekhasan maupun potensi di masa mendatang). Permasalahan (deskripsi tentang permasalahan yang ditemukan, diuraikan dalam bentuk pertanyaan). Metode (dijelaskan cara yang digunakan untuk menyelesaikan tugas kelompok) Hasil dan Pembahasan (menuliskan hasil review pustaka/referensi dalam bentuk grafik atau gambar kemudian masing-masing dibahas dengan artikel ilmiah yang relevan). Kesimpulan dan saran (intisari dari permasalahan dan pertanyaan yang ditulis). Referensi minimal 5 jurnal ilmiah hasil riset dan minimal 5 buku teks. Wajib menyertakan bukti dokumen kerja kelompok (foto atau video).
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
Bentuk Luaran : Makalah dan Slide Presentasi Tugas Kelompok hasil Review Pustaka.

Format Luaran:

1. Makalah Hasil Studi Kasus Review Pustaka/artikel jurnal.
Penulisan dengan 1 ½ spasi, jenis huruf Calibri, kertas A4 dengan margin kiri dan atas 4cm dan margin kanan dan bawah 3 cm, font 12, kecuali judul font 14, jumlah halaman maksimal 15 selain daftar pustaka. Tugas diupload dalam bentuk file MS Word atau Pdf.
2. Slide Presentasi Power Point, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide.
 - a. Presentasi kelompok dilaksanakan pada pertemuan 3, 4, 5, dan 6.
 - b. Urutan presentasi ditentukan berdasarkan undian sehingga semua kelompok sudah menyiapkan diri setiap pertemuan.
 - c. Setiap kelompok diberi waktu menyajikan maksimal 20 menit presentasi dan tanya jawab 25 menit
 - d. Setiap anggota kelompok harus aktif melakukan presentasi dan menjawab pertanyaan atau berdiskusi.

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

1. **Kinerja Kelompok (bobot 15)** (form self-assesment ada dalam *lembar terlampir*)
2. Makalah hasil tugas studi kasus berbasis Review Pustaka (**bobot 25**)
 - a. Ketepatan dalam pemilihan angle persoalan/identifikasi masalah
 - b. Kedalaman analisis, keluasan referensi.
 - c. Ketepatan kontekstualisasi teori dan analisis kasus lain.
 - d. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang;
 - e. Kerapian sajian makalah hasil studi kasus yang dikumpulkan;
 - f. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan laporan
3. **Slide Presentasi (bobot 20)**
Tampilan slide presentasi terlihat jelas dan konsisten, sederhana, dan menarik, font yang mudah dibaca.
4. **Presentasi (bobot 40)**
Unsur yang dinilai adalah bahasa yang komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, kemampuan mengatur waktu, kejelasan paparan, dan penguasaan media presentasi.


JADWAL PELAKSANAAN

1. Pertemuan 1 s.d 13	- Kegiatan mandiri kelompok untuk mencari bahan review berupa pustaka, artikel ilmiah, atau referensi lain yang bersifat ilmiah, menyusun laporan serta membuat slide presentasi hasil tugas studi kasus berbasis Review Pustaka
2. Pertemuan ke 14 dan 15	- Presentasi Kelompok

LAIN-LAIN

Bobot penilaian CBL Studi Kasus dengan presentasi adalah 100 poin dan akan berkontribusi 50% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini.

Lampiran 2. Lembar Kegiatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran CBL Bersifat Individu

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS PETERNAKAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN Jl. Dr. Suparno Karangwangkal 60 Telp (0281) 638792 Purwokerto 53123 website:www.fapet.unsoed.ac.id</p>					
LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA					
MATA KULIAH	Industri Feedlot				
KODE	PTP1806	Sks	3	SEMESTER	Genap
DOSEN PENGAMPU	Imbang Haryoko, S.Pt., M.P Ir. Satrijo Widi Purbojo, MP, PhD Ir. Pambudi Yuwono, M.Sc				
BENTUK	WAKTU KEGIATAN				
Studi Kasus	Pertemuan 5, 7, 12 (latihan menyelesaikan soal berbasis kasus sesuai tema Pokok Bahasan pada pertemuan 5-12)				
JUDUL STUDI KASUS					
Setiap mahasiswa secara individu latihan mengerjakan soal berbasis kasus yang berkaitan dengan sub pokok bahasan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi dan strategi pemberian pakan untuk penggemukan (pertemuan 5) 2. Percepatan pertumbuhan sapi penggemukan (pertemuan 7) 3. Penanganan ternak dan manajemen kesehatan sapi feedlot (pertemuan 12) 					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerapkan strategi penyusunan dan pemberian pakan yang tepat (CPMK1; CPMK2) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pertumbuhan sapi (CPMK1; CPMK2) 3. Mahasiswa mampu menerapkan cattle handling dan manajemen kesehatan sapi penggemukan feedlot ((CPMK1; CPMK2) 					
POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep terkini tentang pertumbuhan sapi feedlot 2. Cattle handling dan manajemen kesehatan sapi penggemukan feedlot 3. Strategi penyusunan dan pemberian pakan yang tepat 					
DISKRIPSI KERJA					
1. Ketentuan Latihan Soal Studi Kasus Mandiri					
<ol style="list-style-type: none"> a. Latihan penyelesaian soal kasus diberikan kepada semua mahasiswa pada saat di luar perkuliahan. b. Latihan kuis dikerjakan langsung di kelas. c. Respon atau jawaban dikumpulkan atau di-upload di eldiru seminggu kemudian. 					
2. Kisi-kisi contoh soal kasus dari setiap pokok bahasan menyangkut tentang :					
<ol style="list-style-type: none"> a. Fenomena penambahan bobot badan sebagai indikator produktivitas sapi feedlot. 					

b. Analisis pemilihan bahan pakan dan strategi pemberian pakan untuk penggemukan sapi c. Cattle handling, perawatan dan penanganan kesehatan sapi feedlot	
METODE DAN SISTIMATIKA Pengerjaan	
1. Metode pembelajaran berbasis Studi Kasus 2. Mahasiswa mendapatkan contoh soal kasus untuk diselesaikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 3. Soal studi kasus dikerjakan oleh semua mahasiswa 4. Mahasiswa mengidentifikasi persoalan yang diajukan, melakukan pendekatan analisis atau mengerjakan dalam bentuk hitungan, menuliskan jawaban, serta menyimpulkan. 5. Beberapa mahasiswa menyampaikan hasil pekerjaannya di forum kelas.	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Bentuk Luaran : Hasil pekerjaan individu mahasiswa. b. Format Luaran : Bebas dengan tulisan tangan.	
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
Respon mahasiswa dalam mengumpulkan lembar jawaban tugas mandiri, kriterianya ketepatan waktu mengerjakan, ketetapan analisis dalam menjawab soal berbasis kasus, diberi nilai dengan bobot 20% sebagai nilai CBL individu	
JADWAL PELAKSANAAN	
1. Pertemuan 6 2. Pertemuan 7 3. Pertemuan 12	Latihan soal : Pokok Bahasan 5, 6 Latihan soal : Pokok Bahasan 7 Latihan soal : Pokok Bahasan 11, 12
LAIN-LAIN	
Tugas individu diarahkan untuk melatih kemampuan menganalisis suatu kasus dan menyelesaikan dengan alasan yang ilmiah. Latihan soal berbasis studi kasus ini diberi bobot nilai secara khusus sebagai nilai CBL individu.	

**FORM PENILAIAN PRESENTASI KEGIATAN KELOMPOK DALAM
PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS**



Fakultas	: Peternakan
Program studi	: Peternakan
Tahun akademik	: 2021/2022
Semester	: Genap
Mata kuliah/ Kode	: Industri Feedlot / PTP 1806
SKS	: 2.1
Pengampu	: Imbang Haryoko, S.Pt., M.P Ir. Satrijo Widi Purbojo, MP, PhD Ir. Pambudi Yuwono, M.Sc.
Waktu Kegiatan	: Pertemuan 3, 9, 10, 14 dan 15

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SODIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
2021**

**FORM PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK
HASIL STUDI KASUS**

Mata Kuliah : **Industri Feedlot**

Semester : **Genap**

Kelompok :

STANDAR MUTU		HASIL PENILAIAN			CATATAN PERBAIKAN
		BAIK	SEDANG	KURANG	
No	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kelompok hadir pada saat dipanggil/mendapat giliran presentasi				
2	Kehadiran anggota kelompok pada saat presentasi				
3	Kekompakan kelompok dalam presentasi (saling mendukung, ada pembagian peran dan adil dalam pembagian peran)				
4	Kualitas isi materi presentasi (ketepatan jawaban, kedalaman analisis, kelengkapan referensi)				
5	Kemampuan menjelaskan materi presentasi				
6	Kemampuan menjawab pertanyaan audiens (pembahas dari kelompok lain)				
7	Kualitas panyajian dalam presentasi, paper / desain print out, desain power point.				
8	Etika di dalam pengelolaan presentasi				
9	Kecakapan dalam mengoperasikan media presentasi				
10	Kesiapan di dalam meng-handle situasi kritis (listrik mati, laptop error,Ppt.ngadat dll.)				

Purwokerto,
Dosen Pengampu Mata Kuliah,

.....

**FORM PENILAIAN TUGAS MANDIRI DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS
KASUS**



Fakultas	: Peternakan
Program studi	: Peternakan
Tahun akademik	: 2021/2022
Semester	: Genap
Mata kuliah/ Kode	: Industri Feedlot / PTP 1806
SKS	: 2.1
Pengampu	: Imbang Haryoko, S.Pt., M.P Ir. Satrijo Widi Purbojo, MP, PhD Ir. Pambudi Yuwono, M.Sc.
Waktu Kegiatan	: Pertemuan 6, 7, dan 12

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SODIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
2021**

**FORM PENILAIAN TUGAS MANDIRI DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS KASUS**

Tugas ke :
 Judul Studi Kasus :
 Dosen Pengampu :
 Waktu Kegiatan :

No	NAMA	NIM	PENILAIAN (0-100)		RATAAN NILAI
			Ketepatan Waktu	Penyelesaian Tugas	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
...					

Purwokerto,
 Dosen Pengampu Mata Kuliah,

.....

Lampiran 5. Lembar Evaluasi Kegiatan Pembelajaran CBL

FORM EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN CBL



Fakultas : Peternakan
Program studi : Peternakan
Tahun akademik : 2021/2022
Semester : Genap
Mata kuliah/ Kode : Industri Feedlot / PTP 1806
SKS : 2.1
Pengampu : Imbang Haryoko, S.Pt., M.P
Ir. Satrijo Widi Purbojo, MP, PhD
Ir. Pambudi Yuwono, M.Sc

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PURWOKERTO
2021**

Identitas Responden

NAMA :

NIM :

KELOMPOK :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pendapat Anda !

No	PERNYATAAN	Jawaban *)			
		STS	TS	S	SS
<i>Penilaian Terhadap Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kasus</i>					
1	Dosen menyiapkan kasus yang akan dibahas dengan didasarkan pada CP yang akan dicapai.				
2	Dosen memberi penekanan kepada mahasiswa keterkaitan pembelajaran kasus dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah .				
3	KASUS sudah dideskripsikan dalam lembar kegiatan mahasiswa dengan jelas dan mudah dipahami				
4	Dosen menjelaskan jenis pembelajaran berbasis STUDI KASUS apakah kasus yang faktual atau <i>by designed</i> .				
5	Dosen sudah menjelaskan prosedur pembahasan studi kasus, apakah akan dianalisis secara individual atau dalam kelompok, dan waktu yang disediakan untuk membahas kasus dalam kelompok.				
6	Kuliah didukung oleh fasilitas/ sarana prasana penunjang yang memadai (referensi pendukung, bahan ajar- handout, modul, copy chapter , jarungan internet)				
<i>Penilaian Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Kasus</i>					
7	Dosen telah memperlakukan mahasiswa dan gagasan mereka dengan hormat, sehingga mahasiswa merasa aman untuk menyuarakan gagasan mereka				
8	Dosen mengelola periode diskusi sedemikian rupa sehingga dia mendorong analisis kritis mahasiswa terhadap masalah kehidupan nyata dengan membiarkan mereka membuat maknanya sendiri.				
9	Dosen memperjelas apa yang telah dipelajari kelompok dan bertanya kepada kelompok tentang kesan mereka terhadap proses dan hasil belajar				
10	Dosen merangkum dan menyimpulkan hasil belajar.				
11	Makalah hasil kegiatan pembelajaran kasus dievaluasi & dikembalikan oleh dosen.				
12	Terdapat kejelasan sistem penilaian hasil belajar (komposisi nilai dan bobot nilai)				
13	Pada akhir kegiatan pembelajaran kasus dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengevaluasi pembelajaran dengan form yang tersedia				
*) Keterangan : STS = Sangat Tidak Setuju (bobot=1); TS = Tidak Setuju (bobot=2); S = Setuju (bobot=3); SS = Sangat Setuju (bobot=4)					

Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian pembelajaran mahasiswa; apabila terdapat hal-hal yang ingin disampaikan demi penyempurnaan pembelajaran berbasis kasus ini dapat ditulis dalam kolom berikut:

.....

.....

.....

.....

Terimakasih atas partisipasi anda.

Ttd
Tim teaching
Tim Gugus Kendali Mutu Prodi....